

Tawa Ceria Anak Papua, Sentuhan Humanis Satgas Yonif 408/Sbh

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 11, 2026 - 06:55



(Foto Dok): Satgas Yonif 408/Sbh Tk Nenggeagin menghadirkan kebahagiaan sederhana bagi anak-anak di Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Sabtu (11/4/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keheningan pegunungan Papua yang dingin, suara tawa riang anak-anak Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Sabtu (11/4/2026), memecah kesunyian. Sentuhan humanis dari Satuan Tugas (Satgas) Yonif 408/Sbh menjelma menjadi momen kebahagiaan sederhana yang tak ternilai bagi mereka.

Para prajurit TNI dengan penuh kehangatan mengajak anak-anak bermain dan berinteraksi. Lupakan sejenak keterbatasan akses dan medan yang menantang, fokus beralih pada senyum polos dan sorak-sorai gembira. Lari-lari kecil, canda tawa, dan kebersamaan sederhana menjadi pengisi hari yang berharga bagi generasi penerus di pedalaman ini.

Kehadiran para prajurit bukan sekadar menjalankan tugas penjagaan, melainkan sebuah perwujudan pendekatan humanis yang mendalam. Di balik seragam loreng, tersimpan perhatian, kasih sayang, dan rasa aman yang tulus, membangun jembatan emosional yang kuat antara TNI dan masyarakat.

“Melihat anak-anak bisa tertawa lepas bersama kami adalah kebahagiaan yang luar biasa. Ini menjadi energi bagi kami untuk terus hadir, bukan hanya sebagai prajurit, tetapi juga sebagai saudara bagi mereka,” ujar Komandan Pos (Danpos) Tk Nenggeagin, Kapten Inf Subur.

Ia menambahkan bahwa pengabdian TNI melampaui batas menjaga keamanan semata. Menyentuh sisi kemanusiaan dan merajut kedekatan dengan masyarakat adalah esensi utama tugas mereka.

“Kami ingin kehadiran kami benar-benar dirasakan, terutama oleh anak-anak. Dari kebersamaan ini, terbangun hubungan yang kuat sebagai fondasi dalam menciptakan kedamaian,” lanjutnya.

Kisah di Nenggeagin ini membuktikan bahwa kebahagiaan sejati seringkali lahir dari momen-momen sederhana dan tulus, bukan dari kemewahan materi. Tawa anak-anak yang bergema di lereng gunung menjadi simbol harapan yang tak pernah padam, bahkan di tengah segala keterbatasan.

Melalui pendekatan humanis yang berkelanjutan, Satgas Yonif 408/Sbh bertekad menjaga harmoni dengan masyarakat dan memberikan dampak positif yang nyata bagi kehidupan sosial di Papua Pegunungan.

[\(PERS\)](#)